

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia usaha dan kerja, informasi merupakan bagian yang penting dan berharga. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan membantu manajer dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi serta usahanya. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi. Dan untuk semua itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat, dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah apabila setiap kali diperlukan.

Informasi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi semua pihak, sebagai contohnya bagi pihak perusahaan atau manajemen, informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat pokok. Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi, seperti sistem informasi akuntansi. pengertian akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2012:3). Sedangkan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2013:3) adalah “organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Sekarang ini informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi internet. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan semakin banyak pengguna internet, tidak hanya untuk mendapatkan berita-berita terbaru, informasi yang dibutuhkan dan untuk berhubungan dengan orang lain di dunia maya tetapi internet juga digunakan sebagai media perdagangan antara perusahaan maupun badan usaha dengan konsumennya.

Dalam kegiatan bisnis, setidaknya terdapat lima aplikasi sistem informasi akuntansi yang saling terkait yaitu siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus penggajian, dan siklus pelaporan. Aplikasi sistem informasi akuntansi yang saling terkait ini disebut dengan Enterprise Resource Planning (ERP). ERP merupakan

sebuah konsep untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan yang meliputi dana, sumber daya manusia, mesin, waktu, material dan kapasitas yang berpengaruh untuk manajemen dalam berbagai tingkatan dan kegiatan operasional perusahaan. Karena ERP merupakan kesatuan dari lima aplikasi sistem informasi akuntansi, maka pembuatan ERP dapat dilakukan secara bertahap. Dengan kata lain, pembangunan aplikasi sistem dilakukan satu per satu, baru kemudian digabungkan.

Apabila perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang terkomputerisasi, maka keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh antara lain adalah perusahaan memperoleh informasi yang akurat mengenai nilai dan posisi sistem informasi akuntansi persediaan, dengan adanya sistem pencatatan dan pelaporan persediaan. Hal tersebut merupakan informasi dasar dalam pengambilan keputusan mengenai waktu dan jumlah bahan baku yang harus segera dipesan untuk dapat memenuhi kebutuhan operasi perusahaan. Kemudian keamanan persediaan menjadi terjamin dari kemungkinan pencurian, penyelewengan, kerusakan, terbakar dan lain-lain untuk mempertahankan kontinuitas dari kegiatan produksi perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis beranggapan pentingnya pengelolaan bahan baku dalam suatu perusahaan industri untuk menunjang kelancaran produksi

Nayla Batik merupakan salah satu unit usaha manufaktur yang terletak di Dusun Krajan RT04/RW02, Kelurahan/desa Alas Kandang, Kecamatan Besuk, Probolinggo. Produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Nayla Batik merupakan produk konveksi dengan bahan kain dan malam. Banyaknya unit usaha dengan produk serupa menjadi salah satu faktor pendorong bagi Nayla Batik untuk melakukan inovasi pemilihan bahan, mulai dari meningkatkan kualitas produk dan menambah varian produk.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN BATIK BERBASIS WEB (STUDI KASUS NAYLA BATIK HOME INDUSTRI)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian pada bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi berbasis web yang dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Nayla Batik?
- b. Mengapa pada saat proses perhitungan sistem informasi akuntansi yang telah digunakan Nayla Batik banyak terjadi hambatan bahkan sering terjadi kesalahan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian sangat perlu, yang bertujuan agar lebih fokus pada pokok permasalahan. Dalam hal ini diperlukan untuk membatasi permasalahan pada perancangan sistem informasi akuntansi pada Nayla Batik, antara lain :

- a. Sistem informasi akuntansi yang dibangun adalah sistem informasi akuntansi produksi.
- b. Sistem Informasi Akuntansi hanya dapat diakses oleh admin
- c. Sistem Informasi Akuntansi pada output akhir yang dihasilkan yaitu laba rugi
- d. Aplikasi ini dibangun dengan framework CI
- e. Platform yang digunakan untuk aplikasi ini yaitu berbasis website

1.4 Tujuan

- a. Merancang sistem informasi berbasis web yang dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Nayla Batik.
- b. Melakukan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada Nayla Batik.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi khususnya tentang sistem informasi akuntansi web.

b. Praktis

Bagi Nayla Batik, untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem informasi akuntansi sehingga bisa lebih baik lagi.

Bagi peneliti, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan dapat berguna bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis, serta memberi motivasi untuk melakukan penelitian-penelitian tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan